

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Solok merupakan sebuah kabupaten yang masih kental dengan adat istiadatnya. Kabupaten Solok memiliki beberapa kecamatan dan nagari, yang tiapnya memiliki tradisi dan adat istiadat yang berbeda-beda. Tepatnya disalah satu Nagari Taruang-Taruang, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Tradisi manta padi sampai saat sekarang ini masih bertahan walaupun zaman semakin maju. Tradisi ini merupakan adat yang harus ada dalam suatu pesta pernikahan.

Kegiatannya berlangsung setelah acara selesai yaitu pada malam hari. Sebelum berangkat ke rumah pengantin perempuan (*anak daro*), pengantin laki-laki (*marapulai*) makan bersama dengan niniak mamak, keluarga dan masyarakat. Dilanjutkan dengan member nasehat tentang bagaimana cara hidup berumah tangga, memulai kehidupan baru menjadi kepala rumah tangga, bagaimana hidup bersama dengan mertua dan fungsi padi yang didapat tersebut. Pakaian yang gunakan marapulai berupa baju putih, celana hitam dasar, *soluak* atau *peci* dan jas. Saat pergi mengantarkan marapulai bawa padi yang telah didapatkan pada siang harinya saat pesta perkawinan berlangsung.

Semua padi tersebut akan dibawa sebagian ke rumah *anak daro* sebagai syarat yang nantinya akan digunakan untuk biaya kehidupan baru dalam memulai rumah tangga. Masyarakat menyebutnya sebagai makan patamo untuk yang baru melangsungkan pernikahan. Padi yang didapat oleh keluarga marapulai diserahkan semuanya kepada *anak daro*, tidak boleh dipakai oleh pihak keluarga marapulai. Jika dipakai, dianggap melanggar adat istiadat dengan sanksi berupa dikucilkan oleh masyarakat dan menjadi bahan pembicaraan di nagari tersebut.

Di Nagari Taruang-Taruang, orang yang melaksanakan pesta pernikahan di tempat marapulai kaum perempuan yang datang membawa padi. Berbeda dengan hadir ke rumah *anak daro*, kaum perempuan membawa beras dan kaum laki-laki mengisi *carano* sebesar Rp.5.000,- yang dijalankan oleh *urang sumando* atau *anak pisang*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat di nagari lain memiliki kasus, pada zaman sekarang adat istiadat sudah banyak inovasinya atau yang disebut serba praktis. Nagari Taruang-Taruang masih mempertahankan adat istiadat dan tradisinya yaitu *maanta padi*. Tradisi tersebut diikuti tanpa ada pertentangan. Oleh karena belum ada yang meneliti, penulis tertarik untuk meneliti tradisi *maanta padi* dalam acara pernikahan di Nagari Taruang-Taruang, Sungai Lasi, Kabupaten Solok.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk tradisi *maanta padi* dalam prosesi upacara perkawinan?
2. Apafungsi tradisi *maanta padi* dalam prosesi upacara perkawinan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk tradisi *maanta padi* dalam prosesi acara perkawinan di Taruang-Taruang.
2. Mengetahui fungsi tradisi *maanta padi* dalam prosesi upacara perkawinan di Taruang-Taruang.

1.4 Tinjauan Pustaka

Dini Rahma Oktora (2017) dalam penelitian yang berjudul “Tradisi Malam Bainai pada Acara Perkawinan Adat pada Pariaman Kecamatan Raja Basa kota Bandar Lampung”, penelitian ini menyimpulkan malam bainai dilaksanakan melalui tiga tahap (1) tahap basegeh (persiapan) yaitu mempersiapkan perlengkapan maupun peralatan yang digunakan dalam proses malam bainai, moderator, tata busana, kesenian tradisional, (2) tahap pelaksanaan mandi-mandi, maniti kain kuniang dan bainai (3) tahap bakameh-kameh (penutup) pemberian

nasehat, pembacaan doa untuk kedua mempelai dan diakhiri dengan acara keluarga ataupun hiburan.

Erni Hastuti, Teddy Oswari (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Budaya Pernikahan Masyarakat Minang Rantau di Jakarta“, menyimpulkan bagaimana pandangan tokoh masyarakat terhadap perkawinan adat masyarakat minang untuk memperbaiki hubungan kekerabatan yang telah jauh, untuk dapat meneruskan keturunan pertahanan sisilah dan kedudukan sosial, tradisi yang biasa dilakukan oleh sebagian masyarakat.

Gina Novia Utami (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Tradisi Balimau pada Masyarakat Minang di Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung” menjelaskan bahwa balimau dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan yaitu mempersiapkan peralatan maupun peralatan yang digunakan dalam proses balimau, tahap pelaksanaan yaitu mencampurkan semua peralatan, tahap penutup dan saling bersilahturahmi.

Jadi beda penelitian yang ditulis peneliti dengan daftar pustaka di atas adalah terdapat pada teori yang digunakan, disini peneliti menggunakan teori fungsionalisme. Serta cara pandang peneliti dilihat dari bagaimana fungsionalisme ini dipakai, dalam penelitian yang berjudul tradisi *maanta padi* serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya

1.5 Landasan Teori

Radcliffe-Brown (1881-1955) adalah pelopor teori fungsionalisme struktur yang memperlihatkan berbagai aspek perilaku manusia dan konsep fungsionalisme yang memiliki fungsi untuk mempertahankan stuktur social masyarakat. Di samping itu, teori ini juga membicarakan unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain, untuk membentuk atau membangun struktur tersebut. Fungsional structural ini muncul ketika adanya efek dari satu keyakinan, adat, atau pranata, kepada solidaritas social dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini digunakan teori fungsionalisme structural yang dikembangkan

oleh Radcliffe-Brown, menyatakan fungsionalisme structural adalah model penelitian yang diperhatikan berkaitan antara unsure budaya dalam memenuhi fungsinya. Unsur budaya memiliki makna yang tersirat beserta fungsi khas tergantung hubungan diantara unsur-unsur yang ada. Struktur sosial tersebut menjadi suatu hubungan yang saling bersangkutan. Radcliffe-Brown merasa bahwa berbagai aspek perilaku social bukanlah berkembang untuk memuaskan kebutuhan sosialnya, tetapi justru mempertahankan struktur social masyarakat. Struktur social masyarakat adalah seluruh jaringan dari hubungan sosial yang ada (Redcliffe-Brown dalam Yusriwal, 2004: 95).

Tujuan dari kajian-kajian structural fungsionalisme adalah untuk membangun suatu system sosial, struktur sosial, melalui pengkajian terhadap pola hubungan yang berfungsi antara individu-individu, antara kelompok-kelompok, atau antara institusi-institusi sosial di dalam suatu masyarakat, pada suatu kurun masa tertentu (Marzali: 33). Sementara itu jika dikaji lebih dalam maka dari unsur-unsur *maanta padi* akan terlihat fungsi untuk membangun ketahanan dalam memperkuat struktur *maanta padi* itu sendiri. Oleh karena itu, fungsionalisme lebih menekankan pada tingkat perilaku social masyarakat terhadap struktur sosial.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang akan membantu peneliti untuk mengenal objek lebih dalam.

1.6.2 Penelitian dilapangan

- Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Artinya

wawancara yang dilakukan disusun sesuai daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

1.6.3 Transkripsi dan pengarsipan data

Hasil pengamatan dan wawancara dituangkan dalam bentuk tulisan. Sebelum diarsipkan, terlebih dahulu ditranskripsikan atau dipindahkan ke Bahasa Indonesia. Hasil pengamatan dan wawancara disalin dengan lengkap. Pada arsip data, perlu ditulis nama, umur, pekerjaan dan latar belakang lainnya yang mendukung.

1.6.4 Teknik analisis data

Menganalisis semua data ke dalam bentuk mentranskripsi dan memilah melalui rekaman ke dalam bentuk tulisan, sehingga tulisan tersebut bias diterjemahkan. Memastikan apakah data tradisi *maanta padi* yang diperoleh sudah lengkap atau belum, sehingga jika ada kekurangan bias segera dilengkapi.

1.6.5 Teknik Penyajian Analisis Data

Data yang telah didapat kemudian dianalisis dan dituliskan dalam bentuk deskripsi karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian.

Bab II berisi identifikasi tujuan penelitian tradisi *maanta padi*.

Bab III berisi tentang bentuk dari tradisi padi.

Bab IV berisi tentang analisis tradisi maanta apa disertai fungsi yang terdapat dalam tradisi *maanta padi*.

Bab V Penutup yang berisi saran dan simpulan.